

# **HUBUNGAN ANTARA *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PENGGEMAR K-POP DEWASA AWAL**

**Sarah Shabrina Yachya**

**15519913**

## **ABSTRAK**

*Subjective well-being* adalah evaluasi pribadi seseorang mengenai tingkat kebahagiaan dan kepuasan hidupnya yang sesuai dengan standar kriteria pribadi mengenai apa itu kehidupan yang baik. *Celebrity worship* adalah hubungan parasosial antara penggemar dan idola di mana penggemar memuja sosok idola yang dapat mengarah pada perilaku disfungsional. Penggemar K-Pop merupakan individu yang sangat menyukai K-Pop dan mengekspresikannya dalam bentuk perasaan, sikap, dan perilaku. Masa dewasa awal adalah masa adaptasi dengan kehidupan dan masa reproduktif yang ditandai dengan penyesuaian diri untuk membangun diri mencapai kemandirian dan membangun hubungan yang erat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *celebrity worship* dengan *subjective well-being* pada penggemar K-Pop dewasa awal. Analisis ini menggunakan variabel kriterium yaitu *subjective well-being* dan variabel prediktor yaitu *celebrity worship*. Sampel pada penelitian ini merupakan penggemar K-Pop berusia 21-40 tahun, laki-laki dan perempuan, dan tergabung dalam *fandom* K-Pop. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) dengan skala *subjective well-being* dan *celebrity attitude scale* melalui *media google form* kepada sampel.

***Kata kunci: Celebrity Worship, Subjective Well-Being, Penggemar K-Pop Dewasa Awal***

(ix + 32)

Daftar Pustaka

1980 – 2022